

ANGGARAN VAKSIN COVID-19 TAHUN 2021

Petugas kesehatan memeriksa kondisi kesehatan peserta vaksin Covid-19 sebelum divaksinasi di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (24/3). Kementerian Keuangan menyatakan anggaran vaksin Covid-19 diperoleh dari penerimaan pajak dengan pagu anggaran vaksin tahun ini sebesar Rp58 triliun, anggaran tersebut masuk dalam klaster kesehatan pada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).



FOTO/ANT

LPI Bakal Kurangi Ketergantungan BUMN Terhadap Suntikan Pemerintah

Sri Mulyani menjelaskan, LPI yang merupakan lembaga pengelola dana abadi tersebut akan bekerja sama dengan investor-investor global sekaligus menggandeng BUMN yang dianggap memiliki potensi. Untuk itulah di dalam jajaran pengawas, selain dirinya, ada pula Menteri BUMN Erick Thohir yang saat ini sedang melakukan reformasi BUMN.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan, keberadaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA) bakal mengurangi ketergantungan perusahaan-perusahaan BUMN terhadap suntikan modal pemerintah.

Sri Mulyani mengatakan, BUMN harus bisa bekerja sama dengan LPI untuk memperbaiki neraca keuangan sekaligus mengelola aset yang mereka miliki. "Saya sebagai Menteri Keuangan tidak akan dengan mudah menyuntikkan dana ke BUMN dan mereka harus bekerja sama dengan INA," ujar Sri Mulyani dalam webinar Fitch on Indonesia

2021: Navigating a Post-Pandemic World, Rabu (24/3).

Ia menjelaskan, LPI yang merupakan lembaga pengelola dana abadi tersebut akan bekerja sama dengan investor-investor global sekaligus menggandeng BUMN yang dianggap memiliki potensi. Untuk itulah di dalam jajaran pengawas, selain dirinya, ada pula Menteri BUMN Erick Thohir yang saat ini sedang melakukan reformasi BUMN. "Pak Erick Thohir tengah melakukan reformasi dari seluruh BUMN dan akan melihat neraca keuangan mereka," ujar Sri Mulyani.

Di tahun 2021 ini, pemerintah telah mengalokasikan anggaran Rp42,38 triliun dalam bentuk suntikan modal kepada sembilan BUMN. BUMN tersebut yakni PT PLN (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), PT Kawasan Industri

Wijayakusuma (KIW), dan PT Hutama Karya. Selain itu juga PT Pelindo III, PT PAL, PT Sarana Multigriya Finansial (SMF), PT LPEI, dan terakhir PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC).

Lebih jauh Sri Mulyani mengatakan, LPI merupakan salah satu kendaraan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan demikian, pemerintah tidak hanya mengandalkan BUMN dan APBN saja.

"Kapasitas pembiayaan APBN dan BUMN saat ini, terlihat dalam neraca, terutama BUMN, adalah sudah tinggi, exposure dari leverage-nya. Maka butuh melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendanaan domestik dalam rangka meneruskan upaya pembangunan," kata Sri Mulyani beberapa waktu lalu. Sebelumnya Direktur

Utama Lembaga Pengelola Investasi (LPI) Ridha Wirakusumah sempat mengatakan, LPI akan mengelola modal berupa dana yang didapatkan dengan mengundang investor untuk bekerja sama dalam proyek-proyek tertentu. Sehingga nantinya dana tersebut menjadi dana abadi atau sovereign wealth fund (SWF) yang memiliki manfaat jangka panjang.

Untuk itu, LPI bertujuan untuk menciptakan iklim investasi yang ramah investor.

"Sehingga investor bisa masuk ke Indonesia dengan lebih nyaman dan yakin, sehingga bisa berpartisipasi bersama ikut serta dalam pembangunan Indonesia yang masa depannya luar biasa, apakah dari sisi demografis, size, dan potensi bisnis," ujar Ridha. • dro

BRI Optimis Pelaku UMKM Kembali Ekspansi

JAKARTA (IM) - BRI ternyata mampu menunjukkan kinerjanya dalam mendukung penyelamatan dan pemulihan UMKM di masa pandemi. BRI meyakini sektor UMKM bisa semakin tangguh dan dapat bangkit untuk kembali berekspansi tahun ini.

Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengatakan perseroan optimistis atas kinerja segmen mikro pada tahun ini dan sudah melakukan kalkulasi. Menurutnya, bila distribusi vaksin dan penyebaran virus berlangsung moderat, maka kinerja segmen mikro diprediksi semakin cepat untuk bangkit.

Tetapi jika kondisi tetap memburuk, segmen mikro akan tetap bisa bangkit karena sudah banyak pelaku usaha mikro yang mampu beradaptasi. "Kami yakin segmen mikro ini sudah mampu melewati titik terendah dan akan cepat mulai bangkit tahun ini. Pemerintah mendorong vaksin lebih agresif sehingga meningkatkan akselerasi pemulihan kinerja pelaku usaha mikro," ujar Supari dalam keterangan tertulis, Rabu (24/3).

Dijelaskan Supari, penyebaran virus Covid-19 akhir-akhir ini sudah melandai. Pemerintah juga terus mempercepat program vaksinasi dan mendorong mobilitas masyarakat agar ekonomi semakin membaik, yang secara tidak langsung meningkatkan konsumsi masyarakat.

Kondisi ini ini diyakini dapat meningkatkan aktivitas pelaku usaha mikro yang telah setahun berada dalam kondisi sulit. Pandemi Covid-19 sejak awal 2020 juga membuat banyak pelaku UMKM terdorong untuk melakukan perbaikan cara menjalankan usaha.

Saat ini mereka telah menemukan kenormalan baru berupa daya adaptasi untuk dapat menjalankan bisnis lebih efisien dan presisi. Contoh adaptasi yang dilakukan pelaku UMKM, salah satunya terlihat dari cara mereka menentukan besar keuntungan dari penjualan produk.

Sebelum pandemi, pelaku UMKM kerap mengambil keuntungan dengan margin 30 persen per produk. Akan tetapi, margin tersebut tak bisa dipertahankan setelah pandemi tiba.

Akibatnya, pelaku usaha mikro menyiasati agar dapat lebih efisien, di antaranya dengan menurunkan jumlah dagangan dan hanya menjual barang yang dibutuhkan masyarakat dengan margin yang lebih minim agar barang dagangan terserap pasar.

Supari meyakini pelaku UMKM sudah melewati masa terberat dan siap bangkit, mengingat segmen ini cepat beradaptasi sehingga mampu melakukan berbagai macam perbaikan dalam caranya berusaha.

Optimisme ini ditunjukkan dari penyaluran kredit segmen mikro BRI yang masih sangat baik pada awal 2021 ini. BRI mencatat permintaan kredit mikro dan kecil masih cukup kuat untuk kredit bersubsidi maupun non-subsidi. Kondisi positif ini melanjutkan tren baik BRI dalam penyaluran kredit mikro sepanjang 2020.

BRI mencatat penyaluran kredit mikro sepanjang tahun lalu mencapai Rp351,3 triliun yang disalurkan kepada lebih dari 11 juta nasabah. Angka tersebut mencapai 40 persen dari total pembiayaan BRI yakni Rp938,37 triliun. • hen

Krakatau Daya Listrik Minta Harga Gas Turun Jadi US\$6 per MMBTU

JAKARTA (IM) - Anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) meminta harga gas yang dibeli perseoran turun menjadi US\$6 per MMBTU. Sementara saat ini pihaknya membeli gas seharga US\$8,55 per MMBTU.

"Sejak tahun 2007 Februari memang suplai gas di KDL dan Krakatau Steel berasal dari PT PGN dan hari ini PT KDL membeli gas alam sebesar US\$8,55 per MMBTU," kata Direktur Utama KDL Gersang Tarigan dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan

Komisi VII DPR RI disiarkan langsung, Rabu (24/3).

Pihaknya berharap bisa ikut menikmati kebijakan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi.

"Oleh karena itu kami sebagai anak usaha Krakatau Steel mengharapkan percepatan implementasi Perpres Nomor 121 Tahun 2020 untuk harga gas US\$6 bagi KDL," sebutnya.

Dirut Krakatau Steel Silmy Karim, pada kesempatan yang

sama berharap dukungan Komisi VII DPR RI agar anak usahanya bisa ikut menikmati harga gas murah.

"Pada intinya kami mohon dukungan untuk bisa mendapatkan gas US\$6 pada PT Krakatau Daya Listrik yang digunakan untuk pembangkit, dalam hal ini daya listriknya dinikmati juga bukan hanya oleh Krakatau Steel tetapi juga oleh Krakatau Steel Group, dan juga industri-industri yang ada dalam wilayah usaha KDL di Cilegon," ujarnya. • pan



IDN/ANTARA

REALISASI PEMBANGUNAN PLTS ATAP

Petugas merawat panel surya yang terpasang di atap Gedung Direktorat (Dirjen) Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (EDSM), Jakarta, Rabu (24/3). Kementerian ESDM hingga Maret 2021 telah membangun sebanyak 193 unit PLTS atap gedung, sementara sepanjang 2021-2030 pemerintah juga menargetkan pembangunan PLTS dengan kapasitas sebesar 5,432 Mega Watt untuk menurunkan emisi hingga 7,96 juta ton karbondioksida.

Kemendag Ajak Pemangku Kepentingan Bersiap Manfaatkan IA-CEPA

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan mengajak seluruh pemangku kepentingan bersiap dalam menghadapi implementasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

Hal itu disampaikan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dalam Forum Pengembangan Ekspor Nasional dan Sosialisasi Hasil Perundingan Perdagangan Internasional IA-CEPA kemarin, Selasa (23/3)

yang digelar secara hibrida di JHL Solitaire Gading Serpong, Tangerang, Banten.

"Selain meningkatkan pemahaman, forum sosialisasi diharapkan dapat menghimpun masukan untuk menyinergikan kebijakan perdagangan pusat dan daerah dalam rangka percepatan pembangunan daerah melalui peningkatan ekspor nonmigas," jelas Jerry seperti dilansir dari laman Kemendag, Rabu (24/3).

Pandemi Covid-19 menyen-

babkan perekonomian melambat di berbagai negara. Untuk itu, Presiden RI Joko Widodo meminta Kemendag untuk mempercepat penyelesaian perundingan dengan negara-negara potensial sebagai agenda prioritas. Di masa-masa seperti ini, Wamendag Jerry menegaskan, Indonesia membutuhkan pasar ekspor baru. "Kemendag akan memonitor, memelihara, dan menjaga perundingan-perundingan perdagangan, khususnya IA-CEPA, agar

implementasinya berjalan baik. Selain itu, Kemendag akan memfasilitasi UMKM untuk dapat memanfaatkan berbagai perundingan perdagangan internasional," papar Jerry.

Ia menambahkan, Kemendag tengah berfokus pada penyelesaian perundingan dan membuka kerja sama dengan negara-negara nontradisional. Sebanyak 22 perjanjian dagang dengan negara mitra telah diselesaikan, 13 mulai berlaku, dan 9 dalam proses ratifikasi.

Indonesia juga sedang merundingkan 8 perjanjian perdagangan dan meninjau ulang 3 perjanjian yang sudah berlaku.

Untuk mendiversifikasi pasar ekspor dan mengurangi eksternalitas ekonomi negara mitra terhadap neraca perdagangan Indonesia, Kemendag juga sedang menajaki 21 perjanjian baru. Sebanyak 18 di antaranya merupakan perjanjian bilateral dengan negara mitra nontradisional di kawasan Afrika, Amerika Latin, Eropa

Timur dan Pasifik.

Dalam kegiatan tersebut, Jerry juga menyerahkan piagam penghargaan untuk PT Villar Swargi Internusa dengan komoditas biji vanila yang telah memanfaatkan skema preferensi ASEAN-India FTA Surat Keterangan Asal (SKA) AI. Dengan skema tersebut, tarif bea masuk biji vanila menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tarif most favoured nation (MFN).

Turut hadir dalam forum sosialisasi itu antara lain Asisten

Pemerintahan Setda Banten Sapto Kalnadi, Wakil Ketua Komisi VI DPR Aria Bima, dan asosiasi pelaku ekspor-impor. Sementara itu, Sekretaris Ditjen PEN Kemendag Ganef Judawati, Koordinator Bidang Asia Tenggara dan Pasifik Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional Kemendag Nina Damajanti, dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Banten Babar Suharmo hadir menjadi narasumber dalam diskusi. • pan



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Telesel Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



LOBSTER KUALITAS EKSPOR DARI MENTAWAI
Eksportir menunjukkan lobster untuk dikemas di gudang UD Karya Bahari, Padang, Sumatera Barat, Rabu (24/4/3). Meskipun belum dibuka jalur ekspor secara langsung, eksportir mengaku saat ini harga lobster mulai membaik selama pandemi yakni dari Rp150 ribu menjadi Rp340 ribu per kilogram, yang diekspor ke China, Malaysia dan Singapura melalui Jakarta.

Mau IPO, Compass Bidik Rp144 T

JAKARTA (IM) - Perusahaan pialang real estat Compass Inc yang didukung SoftBank Group Corp menyebutkan, pihaknya menargetkan US\$10 miliar sekitar Rp144 triliun (kurs Rp14.400) dalam penawaran umum perdana (IPO) di bursa Amerika Serikat (AS).

Dilansir dari Reuters, Rabu (24/3) disebutkan, dalam pengajuannya, perusahaan bertujuan untuk mengumpulkan hingga US\$936 juta dalam IPO, menjual 36 juta saham kelas A dengan harga antara US\$23 dan US\$26 per sahamnya.

Compass adalah perusahaan yang menjalankan platform perangkat lunak terintegrasi yang melayani agen real estat di pasar perumahan. Perusahaan itu telah melihat

lonjakan transaksi rumah online selama pandemi Covid-19.

Didirikan pada tahun 2012 oleh mantan insinyur Twitter Inc Ori Allon dan mantan eksekutif Goldman Sachs Robert Reffkin. Kini Compass mencakup 46 wilayah statistik metropolitan di AS dan bekerja dengan lebih dari 19.000 agen.

Perusahaan pun telah mendapatkan US\$1,5 miliar dari investor termasuk SoftBank, Goldman Sachs, dan Dewan Investasi Rencana Pensiun Kanada. Investasi itu kini membuahkan hasil senilai US\$6,4 miliar setelah putaran pendanaan US\$370 juta pada 2019.

Bertindak sebagai penjamin emisi utama untuk IPO Compass adalah Goldman Sachs, Morgan Stanley dan Barclays. • dot